



Rahmayani, M.Pd
Guru SMAN 9 Pekanbaru

LAPORAN KEGIATAN PRAKTISI MENGAJAR

"IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA
DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA"



**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN MATEMATIKA
FTK UIN SUSKA RIAU**



<https://zoom.us/j/93457171875?pwd-ZDFFYWg5YMU1bitCY1p6WWRydUY3dz09>



<https://www.youtube.com/watch?v=BlIEpaxt710>



**SELASA
29 NOVEMBER
2022**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas karunia-Nya laporan kegiatan “Praktisi Mengajar: Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Matematika” ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam selalu dikirimkan kepada Suri Tauladan kita yakni Nabi Muhammad Saw.

Dalam menyelesaikan laporan kegiatan ini, banyak pihak yang sudah membantu baik moril ataupun materil. Untuk itu kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

Semoga laporan kegiatan ini dapat bermanfaat dengan memberikan informasi yang berguna bagi dosen atau mahasiswa. Terimakasih.

Pekanbaru, 07 Desember 2022

Tim Panitia FGD

Ttd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Hukum	1
B. Tujuan Kegiatan	1
C. Ruang Lingkup	1
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat	2
B. Panitia, Peserta, Narasumber, dan Moderator	2
C. Materi	2
D. Anggaran	3
BAB III HASIL DAN EVALUASI	
A. Hasil yang Dicapai	4
B. Evaluasi	5
BAB IV PENUTUP	6
LAMPIRAN-LAMPIRAN	7

**LAPORAN KEGIATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
PEKANBARU, 29 NOVEMBER 2022**

**“PRAKTISI MENGAJAR: IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA”**



KETUA: ADE IRMA, M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2022

PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

Sejak diluncurkannya kurikulum merdeka belajar, sudah banyak sekolah yang mengimplementasikan kurikulum tersebut. Sudah sepatutnya mahasiswa juga harus paham tentang kurikulum merdeka belajar sebagai bekal nanti ketika menjadi guru atau mengikuti kegiatan PPL. Untuk mendapatkan wawasan tentang kurikulum merdeka belajar di sekolah khususnya pada mata pelajaran matematika, Program Studi Pendidikan Matematika mengadakan kegiatan praktisi mengajar dengan mengundang guru mata pelajaran matematika yang dianggap ahli terkait hal ini. Namun, tentu saja dalam pelaksanaannya tidak bisa terlepas dari aturan ataupun pedoman yang harus dipatuhi, yaitu:

1. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022.
2. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022.
3. Permendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022.
4. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 008/H/KR/2022 Tahun 2022.
5. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 009/H/KR/2022 Tahun 2022.

B. Tujuan Kegiatan

Kegiatan Praktisi Mengajar “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Matematika” yang ditaja oleh Program Studi Pendidikan Matematika ini bertujuan sebagai langkah awal bagi dosen dan mahasiswa dalam memahami lebih dalam terkait kurikulum merdeka belajar secara teoritis dan implementasi.

C. Ruang Lingkup

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kuliah *online* yang disampaikan oleh praktisi mengajar kepada dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FTK UIN Suska Riau terkait materi “Kurikulum Merdeka Belajar”.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan kuliah ini dilaksanakan secara *online* melalui Zoom Meeting dengan *meeting ID* “934 5717 1875” dan *password* “291122”. Selain itu, kegiatan juga disiarkan secara *live* menggunakan Youtube dengan link “<https://www.youtube.com/watch?v=BIIEpaxt71o>”. Kegiatan berlangsung pada hari Selasa tanggal 29 November 2022, mulai pukul 08.00 s.d 12.00 WIB.

B. Panitia, Peserta, Narasumber, dan Moderator

1. Panitia Kegiatan

Kegiatan ini diketuai oleh Ade Irma, M.Pd. dan didampingi oleh Depi Fitriani, S.Pd., M.Mat. selaku sekretaris. Selain itu, panitia juga dilengkapi dengan beberapa orang dosen Pendidikan Matematika.

2. Peserta kegiatan

Kegiatan ini menghadirkan 15 peserta dari kalangan dosen dan lebih dari 40 peserta dari kalangan mahasiswa.

3. Narasumber Kegiatan

Narasumber pada kegiatan ini yaitu Rahmayani, M.Pd., yang merupakan guru berprestasi yang mengajar mata pelajaran matematika di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

4. Moderator dan MC Kegiatan

Moderator dan MC kegiatan ini ditangani secara langsung oleh salah seorang dosen Pendidikan Matematika, yaitu Rena Revita, M.Pd.

C. Materi

Materi yang disampaikan disesuaikan dengan tujuan dilaksanakannya kegiatan, yaitu terkait “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Matematika”. Materi ini disampaikan langsung oleh Rahmayani, M.Pd., selaku praktisi mengajar.

D. Anggaran

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan anggaran yang dibebankan pada anggaran belanja Program Studi Pendidikan Matematika.

BAB III

HASIL DAN EVALUASI

A. Hasil yang Dicapai

Sejak diluncurkannya kurikulum merdeka belajar, sudah banyak sekolah yang mengimplementasikan kurikulum tersebut. Sudah patutnya mahasiswa juga harus paham tentang kurikulum merdeka belajar sebagai bekal nanti ketika menjadi guru atau PPL. Untuk mendapatkan wawasan tentang kurikulum merdeka belajar di sekolah khususnya pada mata pelajaran matematika, Program Studi pendidikan matematika pada hari Selasa, 29 November 2022 pukul 08.30 sampai 11.30 WIB mengadakan kegiatan praktisi mengajar secara daring melalui Zoom Meeting dengan *meeting ID* “934 5717 1875” dan *password* “291122” serta disiarkan secara *live* Youtube di link “<https://www.youtube.com/watch?v=BIIEpaxt71o>”. Kegiatan ini menghadirkan narasumber hebat yaitu ibu Rahmayani, M.Pd. Beliau merupakan guru SMAN 9 Pekanbaru sekaligus Pengajar Praktik Baik Angkatan 4 Kota Pekanbaru.

Kegiatan ini dibuka oleh WD I, Bapak Dr. Zarkasih, M.Ag. dan ketua Program Studi Pendidikan Matematika, ibu Dr. Granita, M.Si. dengan dipandu moderator ibu Rena Revita, M.Pd. Kegiatan ini diikuti oleh 53 peserta yang terdiri dari mahasiswa dan dosen. Ibu Rahmayani, M. Pd. menyampaikan tiga keunggulan kurikulum merdeka, yaitu: lebih sederhana dan mendalam, lebih merdeka, lebih relevan dan interaktif. Selain itu beliau menyampaikan perbedaan-perbedaan antara kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013, salah satunya adalah pada bahan ajar.

Dalam presentasinya beliau menampilkan contoh bahan ajar kurikulum merdeka belajar berupa modul ajar matematika. Alhamdulillah dengan adanya contoh modul ini, mahasiswa mendapat ilmu untuk membuat bahan ajar yang berbasis kurikulum merdeka. Kegiatan ini berlangsung dengan baik, yang ditunjukkan dengan aktif bertanya mahasiswa dan dosen.

B. Evaluasi

Walaupun kegiatan ini sudah berlangsung sangat sukses dan berjalan lancar yang dibuktikan dengan kejelasan penyampaian materi dan keaktifan peserta dalam kegiatan tanya jawab terkait materi “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Matematika”, tentu masih ada hal-hal yang menjadi catatan untuk pelaksanaan kegiatan serupa kedepannya. Catatan tersebut yaitu:

1. Kendala gangguan *speaker* yang dialami oleh MC ketika membuka acara.
2. Kendala perangkat yang dialami oleh narasumber ketika akan masuk ke *zoom meeting*.

Namun, tentu saja ada banyak yang menjadi hal-hal positif yang terjadi selama acara berlangsung, yaitu:

1. Perhatian dan dukungan yang besar dari pimpinan fakultas dan program studi terhadap pelaksanaan kegiatan.
2. Narasumber yang kompeten dan berpengalaman terkait implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran matematika, sehingga dapat menyampaikan materi secara jelas dan tepat sasaran.
3. Panitia yang solid dan bertanggung jawab terhadap keterlaksanaan kegiatan, serta *fast respon* terhadap masalah yang muncul.
4. Peserta yang memiliki minat, motivasi, dan perhatian yang tinggi terkait materi yang disampaikan dan diskusi yang berlangsung.
5. Sarana yang mendukung.

BAB IV
PENUTUP

Berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, hasil kegiatan kuliah *online* “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Matematika” ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pemahaman dosen dan mahasiswa terkait kurikulum merdeka belajar. Dengan terlaksananya kegiatan ini, semoga dapat menjadi bekal bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan pendidikan berbasis kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran matematika.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

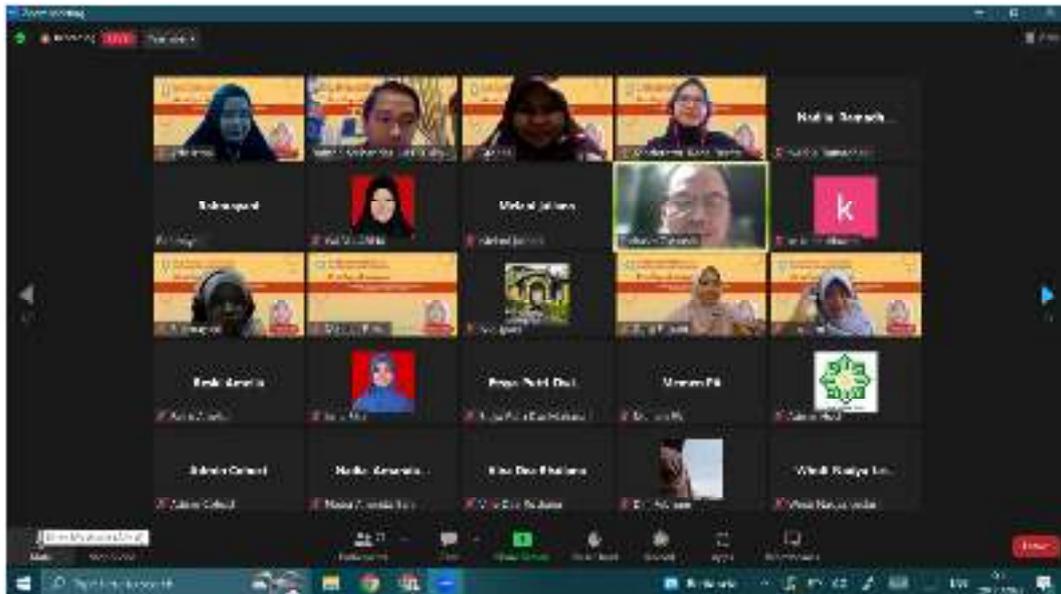
Terkait dengan bukti keterlaksanaan kegiatan ini, maka dokumen-dokumen yang dilampirkan meliputi:

1. Dokumentasi foto kegiatan
2. Rundown acara
3. Surat tugas panitia, peserta, narasumber, dan moderator
4. Flyer kegiatan
5. Presensi peserta dan panitia
6. Contoh Sertifikat
7. Materi dari narasumber
8. *Curriculum vitae* narasumber

PRAKTISI MENGAJAR: IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
PEKANBARU, 29 NOVEMBER 2022

Lampiran 1

DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Praktisi Mengajar secara *Online*



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber

PRAKTISI MENGAJAR: IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
PEKANBARU, 29 NOVEMBER 2022



Gambar 3. Moderator dan Narasumber Kegiatan Praktisi Mengajar



Gambar 4. Panitia Kegiatan Praktisi Mengajar

PRAKTISI MENGAJAR: IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
PEKANBARU, 29 NOVEMBER 2022

Lampiran 2

RUNDOWN ACARA

**PRAKTISI MENGAJAR: IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
SELASA, 29 NOVEMBER 2022**

NO	PUKUL	KEGIATAN	PIC
1	08.00-08.30	Pembukaan	Rena Revita, M.Pd.
2		Sambutan Ketua Prodi PMT	Dr. Granita, M.Si.
3		Sambutan Wakil Dekan I FTK	Dr. Zarkasih, M.Ag.
4		Do'a	Muhammad Alfikri
5	08.30-11.00	Penyampaian Materi oleh Narasumber	Rahmayani, M.Pd.
6	11.00-12.00	Tanya Jawab	Rena Revita, M.Pd.
7		Penutupan	



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani - Pekanbaru - Riau 28293 PO. BOX. 1004 Telp. 0761-561647
Fax. 0761-561646 Web.www.uin-suska.info/tarbiyah E-mail : tarbiyah-uinsuska@yahoo.com

SURAT TUGAS

Nomor: Un.04/F.II/KP.02.3/19012/2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menugaskan kepada:

No	Nama	Keterangan
1	Dr. Zarkasih, M.Ag	Pengarah
2	Dr. Granita, M.Si.	Penanggung Jawab
3	Ade Irma, S.Pd., M.Pd.	Ketua
4	Depi Fitriani, S.Pd., M.Mat.	Sekretaris
5	Rahmayani, M.Pd.	Narasumber
6	Rena Revita, M.Pd.	Moderator
7	Erdawati Nurdin, M.Pd.	Anggota
8	Noviarni, S.Pd.I., M.Pd.	Anggota
9	Hayatun Nufus, M.Pd.	Anggota
10	Fityatul Husna, S.Pd.	Anggota
11	Tomi Z, S.T.	Anggota

Untuk melaksanakan kegiatan sebagai **Panitia** kegiatan Praktisi Mengajar dengan tema "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika" yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau pada tanggal **29 November 2022** secara daring melalui aplikasi *zoom meeting*.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 18 November 2022



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

Prodi Pendidikan Matematika

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Praktisi Mengajar

Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika



Selasa,
29 November 2022

09.00 WIB - Selesai



Zoom meeting

Meeting ID: 934 5717 1875

Password: 291122

[https://zoom.us/j/93457171875?
pwd=ZDFFYW9YMU1lbitCY1p6WWRydUY3dz09](https://zoom.us/j/93457171875?pwd=ZDFFYW9YMU1lbitCY1p6WWRydUY3dz09)



Rahmayani, M.Pd
Guru SMAN 9 Pekanbaru

**DAFTAR HADIR PESERTA
PRAKTIKI MENGAJAR**

"IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA"

Tanggal	Nama Lengkap	Kehadiran	Email
11/29/2022 11:24:07	Koko Septiawan Hadi	Hadir	kokoseptiawan45@gmail.com
11/29/2022 11:25:16	Dr. Granita	Hadir	granita@uin-suska.ac.id
11/29/2022 11:32:14	Siti Rosmita	Hadir	11910524256@students.uin-suska.ac.id
11/29/2022 11:32:39	Nur Afniyunita	Hadir	nurafniy28@gmail.com
11/29/2022 11:32:46	Irma Fitri, S.Pd., M.Mat.	Hadir	irma.fitri@uin-suska.ac.id
11/29/2022 11:33:12	Reski Amelia	Hadir	r3skiameli4@gmail.com
11/29/2022 11:33:24	Pratiwi Mega Lestari	Hadir	pratiwimega.2022@student.uny.ac.id
11/29/2022 11:34:21	Dr. Habibis Saleh, M.Sc	Hadir	habibis.saleh@uin-suska.ac.id
11/29/2022 11:35:12	ASRI PRATIWI	Hadir	11910524180@students.uin-suska.ac.id
11/29/2022 11:39:12	Arnida Sari, S.Pd., M.Mat.	Hadir	arnidasari@uin-suska.ac.id
11/29/2022 11:39:18	GUSMA AFRIANI, S.Ag., M.	Hadir	yennygazania03@gmail.com
12/6/2022 10:30:38	Nikmatun Nazella	Hadir	haji.muin0205@gmail.com
12/6/2022 10:31:05	Nadhifa Tulkhairat	Hadir	nadhifaatulkhairat@gmail.com
12/6/2022 10:31:14	IZHMI KHAIRUNI	Hadir	izhmikhairuni11@gmail.com
12/6/2022 10:31:15	Nabila Ainunisa Elkri	Hadir	nabilainun1@gmail.com
12/6/2022 10:31:17	RAPIL HRP	Hadir	rapilhrp28@gmail.com
12/6/2022 10:31:23	Dilla nursepita	Hadir	dillanursepita@gmail.com
12/6/2022 10:31:26	Melisa Rahmadani	Hadir	melisarahmadani49@gmail.com
12/6/2022 10:31:38	Rinu Nurhayati	Hadir	rinunurhayatii@gmail.com
12/6/2022 10:31:52	Cantika Ayu Devi	Hadir	cantikaayudevi70@gmail.com
12/6/2022 10:32:00	Dila Rosanda	Hadir	dillarsnda11@gmail.com
12/6/2022 10:32:04	Shintia Oktachyani	Hadir	shintiaokta02@gmail.com
12/6/2022 10:32:09	Eni Risnawanti	Hadir	risnawantieni@gmail.com
12/6/2022 10:32:18	Koko Septiawan Hadi	Hadir	kokoseptiawan45@gmail.com
12/6/2022 10:32:19	Rika Mahera	Hadir	rikamahera10@gmail.com
12/6/2022 10:32:28	Nadia Amanda Sari	Hadir	12010522371@students.uin-suska.ac.id
12/6/2022 10:32:31	GHINA MARDHIYAH	Hadir	gmardhiyah826@gmail.com
12/6/2022 10:33:10	Febi Marliza	Hadir	febimarliza04782@gmail.com
12/6/2022 10:33:25	Nur Halimah	Hadir	12010526817@students.uin-suska.ac.id
12/6/2022 10:33:58	Zefi Zarita	Hadir	zefizaritaa@gmail.com
12/6/2022 10:34:03	Rahmah AusathuRamadhana	Hadir	12010523302@students.uin-suska.ac.id
12/6/2022 10:34:04	Devhita Hemadwi Cahya	Hadir	devhitahemadwi26@gmail.com
12/6/2022 10:35:09	Annisa Fitri	Hadir	12010523276@student.uin-suska.ac.id
12/6/2022 10:35:31	EKA SUCI SALAMAH	Hadir	12010522281@students.uin-suska.ac.id
12/6/2022 10:35:44	Etsya Putri Dwi Maharani	Hadir	eca160302@gmail.com
12/6/2022 10:35:54	Siti Alfiah	Hadir	sitialfiah275@gmail.com
12/6/2022 10:35:57	ANISA	Hadir	nisakembar77@gmail.com
12/6/2022 10:36:40	Afri Drajad	Hadir	afridrajad01@gmail.com
12/6/2022 10:37:07	Audry Suranti Farkhataini	Hadir	audrysuranti@gmail.com
12/6/2022 10:37:29	Ika Annisa Fitri	Hadir	ikaannisa224@gmail.com
12/6/2022 10:37:48	Eka Lutpiana	Hadir	@ekalutpiana21@gmail.com

12/6/2022 10:38:06	Annisa Fadhila	Hadir	annisafadhila3004@gmail.com
12/6/2022 10:38:10	XSILLERI MIFTAHUL FITHF	Hadir	exsillerimiftahulfithri271200@gmail.com
12/6/2022 10:38:40	JAMIATUL HASANAH HSB	Hadir	jamiatulhasanah1611@gmail.com
12/6/2022 10:38:52	MUHAMMAD ALFIKRI	Hadir	12010510068@students.uin-suska.ac.id
12/6/2022 10:39:19	Selvi Gustina	Hadir	selvigustina02@gmail.com
12/6/2022 10:39:54	HELMALIA PUTRI	Hadir	helmaliap457@gmail.com
12/6/2022 10:40:19	Fadhilla Hemalya	Hadir	fadhillahemalya04@gmail.com
12/6/2022 10:40:27	Fajariatur Raudhah	Hadir	fajariaturraudhah@gmail.com
12/6/2022 10:42:06	Nadila Ramadhani	Hadir	nadilaramad768496@gmail.com
12/6/2022 10:42:22	Nurgiani	Hadir	12010525958@students.uin-suska.ac.id
12/6/2022 10:42:43	Nabila Nurhayati	Hadir	12010527135@students.uin-suska.ac.id
12/6/2022 10:42:48	Nurgiani	Hadir	nurgiani701@gmail.com
12/6/2022 10:43:45	Nadhifa Tulkhairat	Hadir	12010520094@students.uin-suska.ac.id
12/6/2022 10:45:48	AZZA ERNANO PUTRI	Hadir	azzaernanoputri09@gmail.com
12/6/2022 10:46:38	Ananda Nurkhalisa	Hadir	anandankh31@gmail.com
12/6/2022 10:47:45	Suci Hendrisa Putri	Hadir	sucihendrisaputrii@gmail.com
12/6/2022 10:48:21	Putri Dzakiyah Hardiyanti	Hadir	12010527142@students.uin-suska.ac.id
12/6/2022 10:48:54	IRMA NINGSIH	Hadir	ningsih32irma@gmail.com
12/6/2022 10:48:58	NADIA AMANDA SARI	Hadir	12010522371@students.uin-suska.ac.id
12/6/2022 10:49:29	Anita	Hadir	anitaanisa794@gmail.com
12/6/2022 10:49:42	ANISA	Hadir	nisakembar77@gmail.com
12/6/2022 10:49:45	Zulfa	Hadir	Zulfaufa36@gmail.com
12/6/2022 10:49:59	Dilla nursepita	Hadir	dillanursepita@gmail.com
12/6/2022 10:50:07	Audry Suranti Farkhataini	Hadir	audrysuranti@gmail.com
12/6/2022 10:50:12	XSILLERI MIFTAHUL FITHF	Hadir	exsillerimiftahulfithri271200@gmail.com
12/6/2022 10:50:54	Anita	Hadir	anitaanisa794@gmail.com
12/6/2022 10:51:33	Rinu Nurhayati	Hadir	rinunurhayatii@gmail.com
12/6/2022 10:51:39	Dini Febriani	Hadir	dinifebriani26@gmail.com
12/6/2022 10:51:53	Hana Rezki Yana	Hadir	Hanarezkiana1@gmail.com
12/6/2022 10:51:57	Widia Oktaviani	Hadir	widiaoktaviani609@gmail.com
12/6/2022 10:52:49	Serly Okta Ria	Hadir	12010523328@students.uin-suska.ac.id
12/6/2022 10:52:57	Rahma Diani	Hadir	rahma.diani191@gmail.com
12/6/2022 10:53:10	EKA SUCI SALAMAH	Hadir	12010522281@students.uin-suska.ac.id
12/6/2022 10:54:59	susilowati	Hadir	susilowati27092002@gmail.com
12/6/2022 10:55:06	Hanna Anisa	Hadir	Hannaanisa31@gmail.com
12/6/2022 10:56:06	Nikmatun Nazella	Hadir	haji.muin0205@gmail.com
12/6/2022 10:57:10	Annisa Tri Utami	Hadir	12010527070@students.uin-suska.ac.id
12/6/2022 10:59:01	Fadhilla Hemalya	Hadir	fadhillahemalya14@gmail.com
12/6/2022 11:01:01	Ria Octa Wahyuni	Hadir	octawahyuniria@gmail.com
12/6/2022 11:03:23	Annisa Fitri	Hadir	12010523276@students.uin-suska.ac.id
12/6/2022 11:03:38	Fitri Septi Nurcahyanti	Hadir	fitriseptinurcahyanti@gmail.com
12/6/2022 11:03:57	Nurazizah Tamsil	Hadir	nurazizahtamsil546@gmail.com
12/6/2022 11:07:14	susilowati	Hadir	12010527517@students.uin-suska.ac.id
12/6/2022 11:07:32	Nabila Nurhayati	Hadir	nabilanurhayati69@gmail.com
12/6/2022 11:12:29	Dea Murdianingsih	Hadir	deamrd30@gmail.com
12/6/2022 11:14:39	Risky Putri Andriyani	Hadir	riskyputri160@gmail.com
12/6/2022 11:15:49	Ririn Fatmawati	Hadir	ririnfatmawati162@gmail.com
12/6/2022 11:38:39	Indah Hanna Fajriah	Hadir	12010527173@students.uin-suska.ac.id

12/6/2022 11:39:32	Indah Hanna Fajriah	Hadir	12010527173@students.uin-suska.ac.id
12/6/2022 11:40:44	Aisyah rizalda	Hadir	12010522645@students.uin-suska.ac.id
12/6/2022 11:42:24	Sherli Pricilia	Hadir	sherlypriciliariau@gmail.com
12/6/2022 11:43:52	Sherli Pricilia	Hadir	sherlypriciliariau@gmail.com
12/6/2022 12:06:08	ALDA SANSABELA	Hadir	12010526013@students.uin-suska.ac.id
12/6/2022 12:18:02	Sri Windar Ningsih	Hadir	sriwindarningsih13@gmail.com
12/6/2022 13:31:40	Vina Dea Risdiana	Hadir	vinadhea2002@gmail.com
12/6/2022 14:55:28	Armayadha Sihombing	Hadir	armayadhasihombing@gmail.com
12/6/2022 15:19:42	Ivo Amaliah	Hadir	12010523033@students.uin-suska.ac.id
12/6/2022 20:49:56	ANNISA RAHMADINA	Hadir	annisarahmadina2002@gmail.com
12/6/2022 23:01:26	Nurgiani	Hadir	nurgiani701@gmail.com
12/7/2022 7:21:50	Indah Saputri	Hadir	saputrii759@gmail.com

Pekanbaru, 29 November 2022

Ketua Pelaksana,



Ade Irma, M.Pd.



SERTIFIKAT

NO:UN.04/F.II/PP.06/19005/2022

Diberikan kepada:

Ade Irma, S.Pd., M.Pd.

Atas partisipasinya sebagai Panitia pada Kegiatan "Praktisi Mengajar" yang ditaja oleh Prodi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru, 29 November 2022 dengan tema: "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika"

UIN SUSKA RIAU

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau,



Dr. H. Kadar, M. Ag.

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika,

Dr. Granita, M. Si.



SERTIFIKAT

NO:UN.04/F.II/PP.06/19003/2022

Diberikan kepada:

Rena Revita, S.Pd., M.Pd.

Atas partisipasinya sebagai Moderator (1 sesi) pada Kegiatan "Praktisi Mengajar" yang ditaja oleh Prodi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru, 29 November 2022 dengan tema:
"Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika"

UIN SUSKA RIAU

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau,



Dr. H. Kadar, M. Ag.

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika,

Dr. Granita, M. Si.



SERTIFIKAT

NO: UN.04/F.II/PP.06/19002/2022

Diberikan kepada:

Rahmayani, M.Pd.

Atas partisipasinya sebagai Narasumber (4 JPL) pada Kegiatan "Praktisi Mengajar" yang ditaja oleh Prodi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru, 29 November 2022 dengan tema:

"Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika"

UIN SUSKA RIAU

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau,



Dr. H. Kadar, M. Ag.

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika,

Dr. Granita, M. Si.



SERTIFIKAT

NO:UN.04/F.II/PP.06/19004/2022

Diberikan kepada:

Atas partisipasinya sebagai Peserta pada Kegiatan "Praktisi Mengajar" yang ditaja oleh Prodi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru, 29 November 2022 dengan tema: "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika"

UIN SUSKA RIAU

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau,



Dr. H. Kadar, M. Ag.

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika,

Dr. Granita, M. Si.

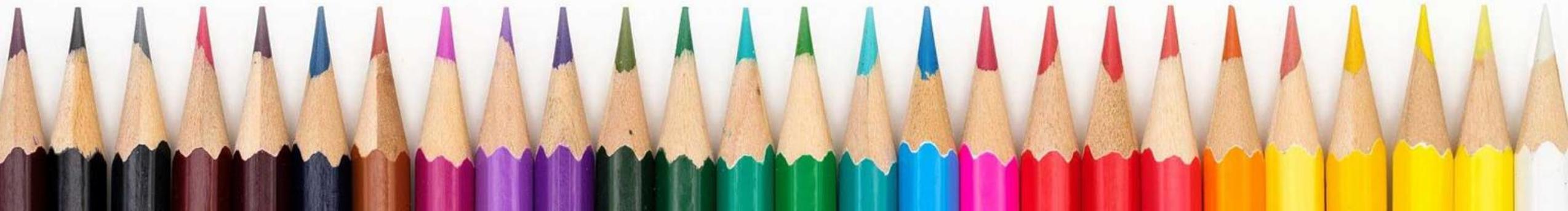


Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Matematika

Oleh :

Rahmayani, M.Pd

Pekanbaru, 29 November 2022





Agenda

- 1** Overview Kurikulum Merdeka
- 2** Perinsip Umum Pembelajaran
- 3** Pencapaian Pembelajaran
- 4** Pencapaian Pembelajaran dalam kurikulum
- 5** Kaitan kompetensi, pencapaian pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila



PROGRAM MERDEKA BELAJAR (EPISODE)



EPISODE 16 :
AKESELERASI DAN PENINGKATAN
PENDANAAN PAUD DAN PENDIDIKAN
KESETARAAN

EPISODE 19 :
RAPOR PENDIDIKAN INDONESIA

EPISODE 17 :
REVITALISASI BAHASA DAERAH

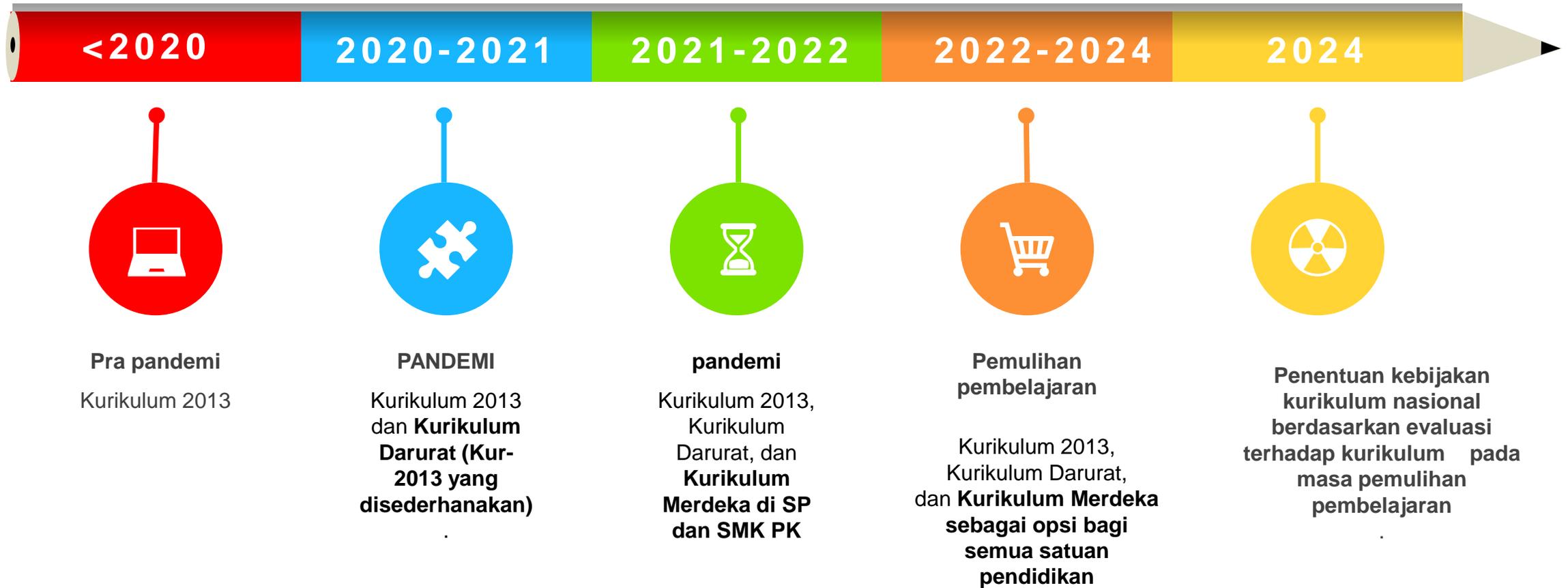
EPISODE 18 :
MERDEKA BERBUDAYA DENGAN DANA
INDONESIA

A young child is sitting at a table, focused on drawing on a white sheet of paper. The child is wearing a white t-shirt with a cartoon bear and a boat. They are holding a yellow marker with a black tip. The paper is covered with various black scribbles and lines. Several other markers in different colors (yellow, green, blue, purple, red) are scattered on the table around the drawing. The background shows a wooden table and a grey chair.

1

Overview Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka diberikan sebagai opsi tambahan bagi satuan pendidikan untuk melakukan pemulihan pembelajaran selama 2022-2024. Kebijakan kurikulum nasional akan dikaji ulang pada 2024 berdasarkan evaluasi selama masa pemulihan pembelajaran.



Apakah yang dimaksud dengan Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.



Mengapa Kurikulum Merdeka ?

Berbagai studi nasional maupun internasional menunjukkan bahwa Indonesia telah mengalami krisis pembelajaran (*learning crisis*) yang cukup lama.

Studi-studi tersebut menunjukkan bahwa banyak dari anak-anak Indonesia yang tidak mampu memahami bacaan sederhana atau menerapkan konsep matematika dasar.

Temuan itu juga juga memperlihatkan kesenjangan pendidikan yang curam di antarwilayah dan kelompok sosial di Indonesia.

Keadaan ini kemudian semakin parah akibat merebaknya pandemic Covid-19.

Untuk mengatasi krisis dan berbagai tantangan tersebut, maka kita memerlukan perubahan yang sistemik, salah satunya melalui kurikulum. Kurikulum menentukan materi yang diajarkan di kelas.

Kurikulum juga mempengaruhi kecepatan dan metode mengajar yang digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.

Untuk itulah Kemendikbudristek mengembangkan Kurikulum Merdeka sebagai bagian penting dalam upaya memulihkan pembelajaran dari krisis yang sudah lama kita alami.





Keunggulan Kurikulum Merdeka



1. Lebih Sederhana dan Mendalam



Fokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik pada fasenya. Belajar menjadi lebih mendalam, bermakna, tidak terburu-buru dan menyenangkan.



Keunggulan Kurikulum Merdeka



2. Lebih Merdeka



Peserta didik: Tidak ada program peminatan di SMA, peserta didik memilih mata pelajaran sesuai minat, bakat, dan aspirasinya.



Guru: Guru mengajar sesuai tahap capaian dan perkembangan peserta didik.



Satuan pendidikan: memiliki wewenang untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik.



Keunggulan Kurikulum Merdeka



Pembelajaran melalui kegiatan proyek memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual misalnya isu lingkungan, kesehatan, dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila.

3. Lebih Relevan dan Interaktif



Perbandingan Kurikulum Merdeka dengan kurikulum 2013 tingkat SMP

Kurikulum Merdeka

Kurikulum 2013

Kerangka Dasar

Rancangan landasan utama Kurikulum Merdeka adalah tujuan Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan.

Mengembangkan profil pelajar Pancasila pada peserta didik

Rancangan landasan utama Kurikulum 2013 adalah tujuan Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan

Kompetensi yang Dituju

Capaian Pembelajaran yang disusun per fase

Capaian Pembelajaran dinyatakan dalam paragraf yang merangkai pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk mencapai, menguatkan, dan meningkatkan kompetensi

SMP/ sederajat terdiri dari satu fase, yaitu Fase D (umumnya setara dengan kelas VII, kelas VIII dan kelas IX SMP)

Kompetensi Dasar (KD) yang berupa lingkup dan urutan (*scope and sequence*) yang dikelompokkan pada empat Kompetensi Inti (KI) yaitu: Sikap Spiritual, Sikap Sosial, Pengetahuan, dan Keterampilan

KD dinyatakan dalam bentuk point-point dan diurutkan untuk mencapai KI yang diorganisasikan pertahun

KD pada KI 1 dan KI 2 hanya terdapat pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Perbandingan Kurikulum Merdeka dengan kurikulum 2013 tingkat SMP

Kurikulum Merdeka

Kurikulum 2013

Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan pembelajaran utama, yaitu:

- pembelajaran reguler atau rutin yang merupakan kegiatan intrakurikuler; dan
- projek penguatan profil pelajar Pancasila

Jam Pelajaran (JP) diatur per tahun. Satuan pendidikan dapat mengatur alokasi waktu pembelajaran secara fleksibel untuk mencapai JP yang ditetapkan

Satuan pendidikan dapat menggunakan pendekatan pengorganisasian pembelajaran berbasis mata pelajaran, tematik, atau terintegrasi

Mata pelajaran Informatika merupakan mata pelajaran wajib

Satuan pendidikan atau peserta didik dapat memilih sekurang-kurangnya satu dari 5 (lima) mata pelajaran Seni dan Prakarya: Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari, atau Prakarya

Jam Pelajaran (JP) diatur per minggu. Satuan mengatur alokasi waktu pembelajaran secara rutin setiap minggu dalam setiap semester, sehingga pada setiap semester peserta didik akan mendapatkan nilai hasil belajar setiap mata pelajaran.

Satuan pendidikan diarahkan menggunakan pendekatan pengorganisasian pembelajaran berbasis mata pelajaran.

Perbandingan Kurikulum Merdeka dengan kurikulum 2013 tingkat SMP

Kurikulum Merdeka

Kurikulum 2013

Pembelajaran

Menguatkan pembelajaran terdiferensiasi sesuai tahap capaian peserta didik

Paduan antara pembelajaran intrakurikuler (sekitar 70-80% dari jam pelajaran) dan kokurikuler melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (sekitar 20-30% jam pelajaran)

Pendekatan pembelajaran menggunakan satu pendekatan yaitu pendekatan saintifik untuk semua mata pelajaran

Pada umumnya, pembelajaran terfokus hanya pada intrakurikuler (tatap muka), untuk kokurikuler dialokasikan beban belajar maksimum 50% diluar jam tatap muka, tetapi tidak diwajibkan dalam bentuk kegiatan yang direncanakan secara khusus, sehingga pada umumnya diserahkan kepada kreativitas guru pengampu.

Penilaian

Penguatan pada asesmen formatif dan penggunaan hasil asesmen untuk merancang pembelajaran sesuai tahap capaian peserta didik

Menguatkan pelaksanaan penilaian autentik terutama dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Tidak ada pemisahan antara penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan

Penilaian formatif dan sumatif oleh pendidik berfungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan

Menguatkan pelaksanaan penilaian autentik pada setiap mata pelajaran

Penilaian dibagi menjadi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan

Perbandingan Kurikulum Merdeka dengan kurikulum 2013 tingkat SMP

Kurikulum Merdeka

Kurikulum 2013

Perangkat Ajar yang Disediakan Pemerintah

Buku teks dan buku non-teks

Contoh-contoh modul ajar, alur tujuan pembelajaran, contoh proyek penguatan profil pelajar Pancasila, contoh kurikulum operasional satuan pendidikan

Buku teks dan buku non-teks

Perangkat Kurikulum

Panduan Pembelajaran dan Asesmen, panduan pengembangan kurikulum operasional sekolah, panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, panduan pelaksanaan pendidikan inklusif, panduan penyusunan Program Pembelajaran Individual, modul layanan bimbingan konseling

Pedoman implementasi kurikulum, Panduan Penilaian, dan Panduan Pembelajaran setiap jenjang

Perbandingan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013 tingkat SMA

Kurikulum Merdeka

Kurikulum 2013

Kerangka Dasar

Rancangan landasan utama Kurikulum Merdeka adalah tujuan Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan.

Mengembangkan profil pelajar Pancasila pada peserta didik

Rancangan landasan utama Kurikulum 2013 adalah tujuan Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan

Kompetensi yang Dituju

Capaian Pembelajaran yang disusun per fase

Capaian Pembelajaran dinyatakan dalam paragraf yang merangkaikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk mencapai, menguatkan, dan meningkatkan kompetensi

SMA/ sederajat terdiri dari:

1. Fase E (umumnya setara dengan kelas X SMA)
2. Fase F (umumnya setara dengan kelas XI dan XII SMA)

Kompetensi Dasar (KD) yang berupa lingkup dan urutan (*scope and sequence*) yang dikelompokkan pada empat Kompetensi Inti (KI) yaitu: Sikap Spiritual, Sikap Sosial, Pengetahuan, dan Keterampilan

KD dinyatakan dalam bentuk point-point dan diurutkan untuk mencapai KI yang diorganisasikan pertahun

KD pada KI 1 dan KI 2 hanya terdapat pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Perbandingan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013 tingkat SMA

Kurikulum Merdeka

Kurikulum 2013

Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan pembelajaran utama, yaitu:

1. pembelajaran reguler atau rutin yang merupakan kegiatan intrakurikuler; dan
2. proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Jam Pelajaran (JP) diatur per tahun. Satuan pendidikan dapat mengatur alokasi waktu pembelajaran secara fleksibel untuk mencapai JP yang ditetapkan

Satuan pendidikan dapat menggunakan pendekatan pengorganisasian pembelajaran berbasis mata pelajaran, tematik, atau terintegrasi

Mata pelajaran IPA dan IPS di Kelas X SMA belum dipisahkan menjadi mata pelajaran yang lebih spesifik

Satuan pendidikan atau peserta didik dapat memilih sekurang-kurangnya satu dari lima mata pelajaran Seni dan Prakarya: Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari, atau Prakarya

Di kelas X peserta didik mempelajari mata pelajaran umum (belum ada mata pelajaran pilihan). Peserta didik memilih mata pelajaran sesuai minat di kelas XI dan XII. Peserta didik memilih mata pelajaran dari kelompok mata pelajaran yang tersedia

Peserta didik menulis esai ilmiah sebagai syarat kelulusan

Jam Pelajaran (JP) diatur per minggu. Satuan mengatur alokasi waktu pembelajaran secara rutin setiap minggu dalam setiap semester, sehingga pada setiap semester peserta didik akan mendapatkan nilai hasil belajar setiap mata pelajaran.

Satuan pendidikan diarahkan menggunakan pendekatan pengorganisasian pembelajaran berbasis mata pelajaran

Perbandingan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013 tingkat SMA

Kurikulum Merdeka

Kurikulum 2013

Pembelajaran

Menguatkan pembelajaran terdiferensiasi sesuai tahap capaian peserta didik

Paduan antara pembelajaran intrakurikuler (sekitar 70-80% dari jam pelajaran) dan kokurikuler melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (sekitar 20-30% jam pelajaran)

Pendekatan pembelajaran menggunakan satu pendekatan yaitu pendekatan saintifik untuk semua mata pelajaran

Pada umumnya, pembelajaran terfokus hanya pada intrakurikuler (tatap muka), untuk kokurikuler dialokasikan beban belajar maksimum 50% diluar jam tatap muka, tetapi tidak diwajibkan dalam bentuk kegiatan yang direncanakan secara khusus, sehingga pada umumnya diserahkan kepada kreativitas guru pengampu.

Penilaian

Penguatan pada asesmen formatif dan penggunaan hasil asesmen untuk merancang pembelajaran sesuai tahap capaian peserta didik

Menguatkan pelaksanaan penilaian autentik terutama dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Tidak ada pemisahan antara penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan

Penilaian formatif dan sumatif oleh pendidik berfungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan

Menguatkan pelaksanaan penilaian autentik pada setiap mata pelajaran

Penilaian dibagi menjadi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan

Perbandingan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013 tingkat SMA

Kurikulum Merdeka

Kurikulum 2013

Perangkat Ajar yang Disediakan Pemerintah

Buku teks dan buku non-teks

Contoh-contoh modul ajar, alur tujuan pembelajaran, contoh proyek penguatan profil pelajar Pancasila, contoh kurikulum operasional satuan pendidikan

Buku teks dan buku non-teks

Perangkat Kurikulum

Panduan Pembelajaran dan Asesmen, panduan pengembangan kurikulum operasional sekolah, panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, panduan pelaksanaan pendidikan inklusif, panduan penyusunan Program Pembelajaran Individual, modul layanan bimbingan konseling

Pedoman implementasi kurikulum, Panduan Penilaian, dan Panduan Pembelajaran setiap jenjang



Dukungan untuk kesiapan implementasi



**Dukungan apa yang diberikan
Pemerintah untuk satuan pendidikan
yang menerapkan Kurikulum
Merdeka?**

Sebelum melanjutkan, dapatkah Ibu dan Bapak memperkirakan **dukungan** apa, baik berupa **kebijakan** ataupun **teknis**, yang dibutuhkan satuan pendidikan dan pendidik untuk menerapkan Kurikulum Merdeka?

Penerapan Kurikulum Merdeka didukung melalui penyediaan beragam perangkat ajar serta pelatihan dan penyediaan sumber belajar guru, kepala sekolah, dan dinas pendidikan.

01

Penyediaan Perangkat ajar: buku teks dan bahan ajar pendukung

- Perangkat ajar (buku teks, contoh-contoh alur tujuan pembelajaran, kurikulum operasional sekolah, serta modul ajar dan proyek penguatan profil Pelajar Pancasila disediakan melalui **platform digital** bagi guru. Satuan pendidikan dapat melakukan **pengadaan buku teks** secara mandiri dengan **BOS reguler** atas **dukungan Pemda dan yayasan**
- Buku cetak dapat dibeli menggunakan dana BOS melalui **SIPLah atau cetak mandiri**

02

Pelatihan dan penyediaan sumber belajar guru, kepala sekolah, dan pemda

- **Pelatihan mandiri bagi guru dan kepala sekolah** melalui *micro learning* di aplikasi digital.
- Menyediakan berbagai narasumber dalam pelatihan Kurikulum Merdeka. Misalnya, melalui **pengimbasan dari Sekolah Penggerak**.
- Berbagai sumber belajar untuk guru dalam bentuk *e-book*, video, podcast dll., yang dapat diakses daring dan didistribusikan melalui media penyimpanan (*flashdisk*).
- Guru membentuk **komunitas belajar** untuk saling berbagi praktik baik dalam adopsi Kurikulum Merdeka, baik di satuan pendidikan maupun di komunitasnya

03

Jaminan jam mengajar dan tunjangan profesi guru

- Perubahan struktur mata pelajaran **tidak merugikan guru**
- Semua guru yang berhak mendapatkan **tunjangan profesi** ketika menggunakan Kurikulum 2013 akan **tetap mendapatkan hak tersebut**



Struktur Kurikulum SD



Struktur kurikulum SD/MI dibagi menjadi 3 (tiga) Fase:

- a. Fase A untuk Kelas I dan Kelas II;
- b. Fase B untuk Kelas III dan Kelas IV; dan
- c. Fase C untuk Kelas V dan Kelas VI.

Satuan pendidikan SD/MI dapat mengorganisasikan muatan pembelajaran menggunakan pendekatan mata pelajaran atau tematik. Proporsi beban belajar di SD/MI terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

- a. pembelajaran intrakurikuler; dan
- b. proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dialokasikan sekitar 20% (dua puluh persen) beban belajar per-tahun.

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, baik muatan maupun waktu pelaksanaan. Secara muatan, proyek harus mengacu pada capaian profil pelajar Pancasila sesuai dengan fase peserta didik, dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran.

Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama.

Alokasi Waktu Mata Pelajaran SD/MI Kelas I

* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama/kepercayaan masing-masing.

** Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, atau Seni Tari).

*** Maksimal 2 JP per minggu atau 72 JP per tahun.

**** Total JP tidak termasuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Muatan Lokal, dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

<i>Asumsi 1 Tahun = 36 minggu</i> <i>1 JP = 35 menit</i>			
	Alokasi per tahun (minggu)	Alokasi Projek per tahun	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
Bahasa Indonesia	216 (6)	72	288
Matematika	144 (4)	36	180
PJOK	108 (3)	36	144
Seni dan Budaya**: o Seni Musik o Seni Rupa o Seni Teater o Seni Tari	108 (3)	36	144
<i>Bahasa Inggris</i> ***	72 (2)	-	72
<i>Muatan Lokal</i> ***	72 (2)	-	72
Total****:	828 (23)	252	1080

Alokasi Waktu Mata Pelajaran SD/MI Kelas II

<i>Asumsi 1 Tahun = 36 minggu</i> <i>1 JP = 35 menit</i>			
	Alokasi pertahun (minggu)	Alokasi Projek per tahun	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
Bahasa Indonesia	252 (7)	72	324
Matematika	180 (5) ***	36	216
PJOK	108 (3)	36	144
Seni dan Budaya**: o Seni Musik o Seni Rupa o Seni Teater o Seni Tari	108 (3)	36	144
<i>Bahasa Inggris***</i>	<i>72 (2)</i>	-	<i>72</i>
<i>Muatan Lokal***</i>	<i>72 (2)</i>		<i>72</i>
Total****:	900 (25)	252	1152

* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama/kepercayaan masing-masing.

** Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, atau Seni Tari).

*** Maksimal 2 JP per minggu atau 72 JP per tahun.

**** Total JP tidak termasuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Muatan Lokal, dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Alokasi Waktu Mata Pelajaran SD/MI Kelas III-V

<i>Asumsi 1 Tahun = 36 minggu</i> <i>1 JP = 35 menit</i>			
	Alokasi per tahun (minggu)	Alokasi Projek per tahun	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
Bahasa Indonesia	216 (6)	36	252
Matematika	180 (5)	36	216
IPAS	180 (5)	36	216
PJOK	108 (3)	36	144
Seni dan Budaya**: o Seni Musik o Seni Rupa o Seni Teater o Seni Tari	108 (3)	36	144
<i>Bahasa Inggris</i> ***	<i>72 (2)</i>	-	<i>72</i>
<i>Muatan Lokal</i> ***	<i>72 (2)</i>	-	<i>72</i>
Total****:	1044 (29)	252	1296

* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama/kepercayaan masing- masing.

** Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, atau Seni Tari).

*** Maksimal 2 JP per minggu atau 72 JP per tahun.

**** Total JP tidak termasuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Muatan Lokal, dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Alokasi Waktu Mata Pelajaran SD/MI Kelas VI

Asumsi 1 Tahun = 36 minggu	K13	Program Sekolah Penggerak		
	Per Minggu	Alokasi per tahun (minggu)	Alokasi Proyek per tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	4	96 (3)	32	128
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	4	96 (3)	32	128
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	4	96 (3)	32	128
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	4	96 (3)	32	128
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	4	96 (3)	32	128
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	4	96 (3)	32	128
Pendidikan Pancasila	6	128 (4)	32	160
Bahasa Indonesia	10	192 (6)	32	224
Matematika	6	160 (5)	32	192
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	-	160 (5)	32	192
Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan	-	96 (3)	32	128
Pilihan minimal 1: a) Seni Musik, b) Seni Rupa, c) Seni Teater, d) Seni Tari	4	96 (3)	32	128
Bahasa Inggris***	2	64 (2)***		64***
Muatan Lokal***	2	64 (2)***		64***
Total***		928(29)	224	1152

****Jam pelajaran kelas 3 SD mengalami peningkatan, mengikuti struktur kelas 4 karena IPAS dimulai di kelas 3

***opsional. Satuan Pendidikan dapat mengintegrasikan muatan lokal dalam mapel lain atau diajarkan melalui kegiatan proyek.

Total JP tidak termasuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan



Struktur Kurikulum SMP

Struktur kurikulum SMP/MTs terdiri atas 1 (satu) fase yaitu Fase D. Fase D yaitu untuk Kelas VII, Kelas VIII, dan Kelas IX.

Struktur kurikulum SMP/MTs terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

- a. pembelajaran intrakurikuler; dan
- b. proyek penguatan profil pelajar Pancasila dialokasikan sekitar 25% (dua puluh lima persen) total JP per-tahun.

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, baik secara muatan maupun secara waktu pelaksanaan. Secara muatan, proyek profil harus mengacu pada capaian profil pelajar Pancasila sesuai dengan fase peserta didik, dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran proyek dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama.



V SMP Kelas VII-VIII

<i>Asumsi 1 Tahun = 36 minggu; 1 JP=40 menit</i>	Alokasi pertahun (minggu)	Alokasi Projek per tahun	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Pancasila	72 (2)	36	108
Bahasa Indonesia	180 (5)	36	216
Matematika	144 (4)	36	180
IPA	144 (4)	36	180
IPS	108 (3)	36	144
Bahasa Inggris	108 (3)	36	144
PJOK	72 (2)	36	108
Informatika	72 (2)	36	108
Seni dan Prakarya**: o Seni Musik o Seni Rupa o Seni Teater o Seni Tari o Prakarya	72 (2)	36	108
<i>Muatan Lokal***</i>	72 (2)	-	72
Total****:	1044 (29)	360	1404

* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama/kepercayaan masing-masing.

** Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari, dan/atau Prakarya). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari, atau Prakarya)

*** Maksimal 2 JP per minggu atau 72 JP per tahun.

**** Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal, dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Alokasi Waktu Mata Pelajaran SMP Kelas IX

<i>Asumsi 1 Tahun = 32 minggu; 1 JP=40 menit</i>	Alokasi pertahun (minggu)	Alokasi Proyek per tahun	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Pancasila	64 (2)	32	96
Bahasa Indonesia	160 (5)	32	192
Matematika	128 (4)	32	160
IPA	128 (4)	32	160
IPS	96 (3)	32	128
Bahasa Inggris	96 (3)	32	128
PJOK	64 (2)	32	96
Informatika	64 (2)	32	96
Seni dan Prakarya**: <ul style="list-style-type: none"> o Seni Musik o Seni Rupa o Seni Teater o Seni Tari o Prakarya 	64 (2)	32	96
<i>Muatan Lokal***</i>	72 (2) **	-	72**
Total****:	928 (29)	320	1248

* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama/kepercayaan masing-masing.

** Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari, dan/atau Prakarya). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari, atau Prakarya)

*** Maksimal 2 JP per minggu atau 64 JP per tahun.

**** Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal, dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

KURIKULUM MATEMATIKA

	Kelas	Kegiatan Reguler	Project	Total JP pertahun
Fase E	10	108 JP/Tahun	36 JP	144 JP
Fase F	11	108 JP/Tahun	36 JP	144 JP
	12	96 JP/Tahun	32 JP/Tahun	128 JP
Fase F+ (Pilihan)	11	144 JP/Tahun	-	144 JP
	12	128 JP/Tahun-	-	128 JP

*Fase F+ merupakan Matematika lanjut masuk pada kategori pilihan di kelompok MIPA



2

Prinsip Umum Pembelajaran

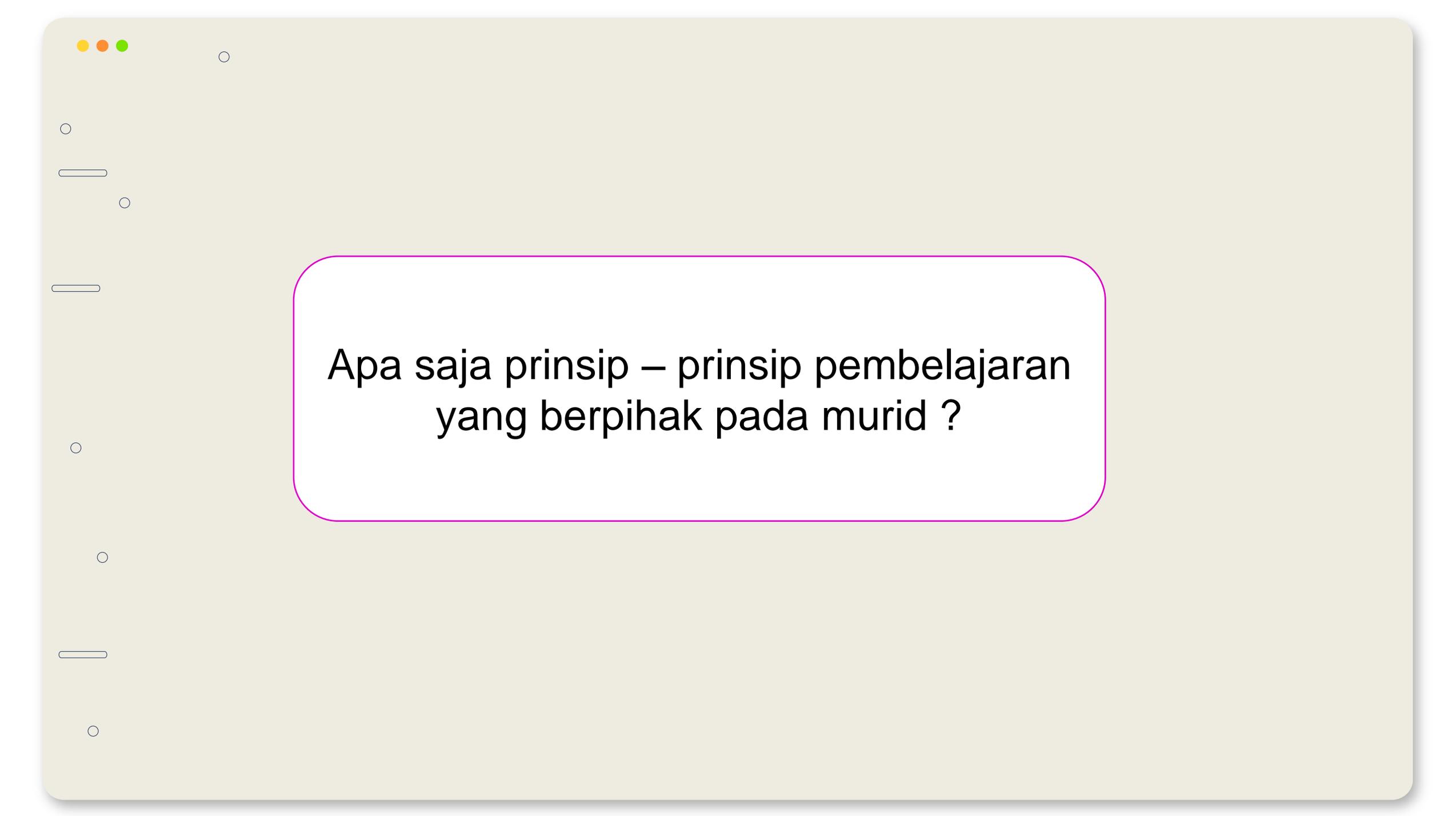


Tujuannya :

agar kita mampu memahami konsep dan prinsip pembelajaran yang pihak pada murid.

Pembelajaran merupakan implementasi kurikulum dikelas.

Guru merancang dan memfasilitasi pembelajaran dengan menggunakan prinsip – prinsip pembelajaran yang berpihak kepada murid.



Apa saja prinsip – prinsip pembelajaran yang berpihak pada murid ?

1. Mempertimbangkan kebutuhan capaian belajar murid saat ini



Harapannya perbedaan kompetensi dan potensi murid dapat difasilitasi, sehingga murid mendapatkan hak belajarnya dengan baik. Untuk memahami kebutuhan dan kemampuan murid guru dapat melakukan evaluasi sebelum proses pembelajaran salah satunya adalah asesment diagnostik.

Dari hasil asesment diagnostik guru memahami kebutuhan setiap murid kemudian guru memutuskan menggunakan pendekatan pembelajaran terdifferensiasi untuk mengakomodir kebutuhan murid yang beragam.

2. Membangun kapasitas belajar murid menjadi pembelajar sepanjang hayat



Murid mempunyai fisik, mental dan pikiran yang akan terus tumbuh dan berkembang oleh sebab itu diperlukan pembelajaran yang mengembangkan fikir tumbuh, murid mengetahui apa yang dipelajari, mengelola tantangan dan melakukan refleksi atas pengalaman belajarnya guru membantu murid menemukan dan menumbuhkan motivasi internal serta kepercayaan dirinya untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.

3. Mendukung perkembangan kognitif dan karakter murid



Keseimbangan kognitif dan emosional menjadi penting bagi murid untuk menumbuhkan budi pekerti maka diperlukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang mempertimbangkan perkembangan karakter dan kompetensi murid.

Contohnya :

Guru mengembangkan kecakapan berfikir murid dengan penguatan literasi murid melalui teks.

Guru menumbuhkan kecakapan sosial emosional murid dengan mengapresiasi proses belajar, berempati, bekerja sama dan sikap saling membantu antar murid.

4. Menyesuaikan konteks kehidupan murid



Murid tumbuh dan berkembang berdasarkan konteks kebudayaan disekitarnya oleh karenanya perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan konteks kebudayaan dan kehidupan dimana murid berada.

Dan ini selaras dengan satuan pendidikan yang salah satunya adalah untuk memelihara warisan budaya yang hidup dimasyarakat contohnya :

Murid berpartisipasi dalam kegiatan adat dan budaya

Guru menghubungkan murid dengan sumber belajar sekitarnya.

5. Mengarah pada masa depan yang berkelanjutan



Murid merupakan generasi penerus masa depan yang akan menjaga dan mengisi keberlanjutan kehidupan.

Isu – isu dan tantangan seperti perubahan iklim, kerusakan lingkungan, pelanggaran HAM dll dapat menjadi konten materi yang mendorong murid memiliki beberapa kompetensi untuk turut berkontribusi menghadapi isu dan tantangan tersebut.

Maka penting bagi guru untuk membangun kesadaran murid pada masa depan berkelanjutan.

Misalnya guru membantu murid menemukan pemahaman bermakna dan relevan bagi dirinya saat ini dan untuk masa depannya.



Dengan 5 prinsip pembelajaran paradigma baru, guru dan satuan Pendidikan diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung beragamnya minat, bakat dan potensi murid.



3



**Capaian
Pembelajaran**

Jika dianalogikan dengan sebuah perjalanan berkendara, CP memberikan tujuan umum dan ketersediaan waktu untuk mencapainya (fase).

Untuk mencapai tujuan tersebut, setiap pengemudi memiliki kebebasan untuk memilih jalur, cara, dan alat untuk menempuh perjalanan tersebut, yang disesuaikan dengan titik keberangkatan, kondisi, kemampuan, dan kecepatan masing-masing.

Dalam mencapai CP, kita perlu membangun kompetensi untuk melakukan perjalanan tersebut agar tiba di tujuan pada waktu yang ditentukan. Setiap satuan pendidikan dipersilakan mengatur strategi efektif untuk mencapai CP, sesuai dengan kemampuan dan potensinya.



Sumber gambar: <https://www.theaa.com/driving-school/driving-lessons/advice/show-me-tell-me>

M

T

W

T

F

● ● ●
Garis finish CP ada di akhir kelas 12. Untuk mencapai garis finish tersebut, pemerintah membuatnya ke dalam 6 etape yang disebut fase. Setiap fase lamanya 1-3 tahun.

Penggunaan istilah “fase” dilakukan untuk membedakannya dengan kelas karena peserta didik di satu kelas yang sama bisa jadi belajar dalam fase pembelajaran yang berbeda.

Fase memberikan keleluasaan dan keadilan bagi guru dan siswa untuk menyesuaikan rancangan pembelajaran dengan tahapan perkembangan, kemampuan, minat, konteks, dan kecepatan belajar siswa (*Teaching at The Right Level*).

Dengan penggunaan Fase, diharapkan siswa akan dapat memiliki waktu lebih panjang untuk memahami dan mendalami konsep-konsep dan keterampilan untuk mencapai sebuah kompetensi yang dibangun CP.



sumber gambar: <https://momobil.id/news/penjelasan-arti-indikator-huruf-di-speedometer-mobil/>

M

T

W

T

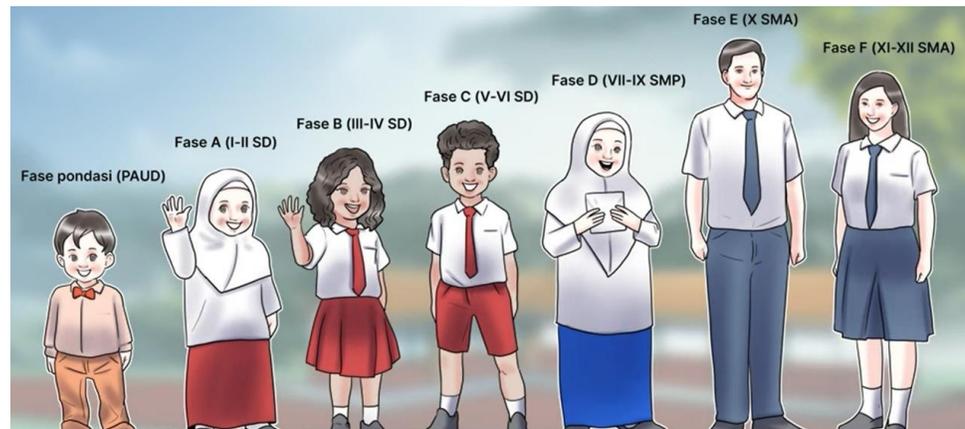
F



Pengertian Capaian Pembelajaran



“Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi dan karakter yang ingin dicapai setelah menyelesaikan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, dimulai dari Fase Fondasi pada PAUD. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran.”





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN**

Jalan Jenderal Sudirman Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 5737102, 5733129, Faksimile (021) 5721245, 5721244
Laman <https://litbang.kemdikbud.go.id>

SALINAN

KEPUTUSAN

KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

NOMOR 033/H/KR/2022

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM,
DAN ASESMEN PENDIDIKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI NOMOR 008/H/KR/2022 TENTANG CAPAIAN
PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, JENJANG PENDIDIKAN
DASAR, DAN JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH PADA KURIKULUM
MERDEKA

CP memuat :

- 1. Kompetensi Inti**
- 2. Konten Esensial**

Tujuannya mendorong proses pembelajaran yang mendalam pada murid.

Pembelajaran menjadi tidak seragam karena berfokus pada pengembangan kompetensi bukan penuntasan konten.



Contoh CP Pembelajaran Matematika



Dalam matematika terdapat konten isi dan kecakapan matematika sebagai sebuah kesatuan.

KONTEN ISI	KECAKAPAN MATEMATIKA
1. Bilangan	1. Pemahaman Matematis
2. Aljabar	2. Penalaran dan Pembuktian
3. Pengukuran	Matematis
4. Geometri	3. Pemecahan Masalah
5. Analisis Data dan Peluang	Matematis
	4. Komunikasi dan Representasi
	Matematis
	5. Koneksi Matematis



Contoh pada Element Geometri Mengenai Bangun Datar

Diakhir fase A kompetensi murid berada pada kemampuan untuk mempresetansikan apa yang dilihatnya melalui kata – kata dikaitkan dengan konten isi murid mengenal dan mendekripsikan berbagai bentuk bangun datar



4

**Pencapaian
pembelajaran dalam
kurikulum**





Capaian pembelajaran dalam kurikulum



CP diturunkan menjadi TP yang tersusun oleh sebuah alur untuk 1 fase yang disebut ATP. Atas dasar ATP kita Menyusun rencana dan strategi pembelajaran. ATP digunakan untuk menentukan modul agar yang kita kembangkan maupun yang kita pilih.

Asesmen cukup melihat pada kompetensi yang ada pada CP, CP disusun dengan memperhatikan tahapan perlombaan murid sesuai usianya.



5

**Kompetensi Kaitan,
CP dan Profil
Pelajaran Pancasila**



Kompetensi Kaitan, CP dan Profil Pelajar Pancasila

Profil belajar Pancasila menggambarkan karakteristik pelajar yang diharapkan akan terbangun seiring dan perkembangannya kemajuan proses Pendidikan setiap individu.

Dimensi profil belajar Pancasila ada 6

Untuk membangun keenam dimensi satuan Pendidikan harus memastikan bahwa kegiatan dan pengalaman belajar sehari – hari bahwa terkait keenam dimensi tsb, keenam dimensi ini menjadi rujukan oleh guru saat menurunkan capaian pembelajaran menjadi alur tujuan pembelajaran maupun modul ajar.

Contoh: Elemen CP mapel Seni Rupa

Elemen	Fase A	Fase B	Fase C
Merefleksikan	Siswa mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut.	Siswa mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain atau era atau budaya tertentu) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut	Siswa mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain atau era atau budaya tertentu) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut
Berdampak	Siswa mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan atau minatnya	Siswa mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan, minat atau konteks lingkungannya	Siswa mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan, minat atau konteks lingkungannya

**KI KD dilebur jadi apa ?
CP (Capaian Pembelajaran)
CP dianalisa jadi apa ?
TP (Tujuan Pembelajaran)
TP TP disusun
Lalu jadi ATP (Alur Tujuan
Pembelajaran)
Dari ATP jadi Modul Ajar**

Hore...



TERIMAKASIH

SEHAT ...SUKSES SELALU

CURICULUM VITAE (CV)



A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Rahmayani, S.Pd., M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Pangkat/Golongan	Penata/ III.c
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	19850927 201102 2 001
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bengkalis, 27 September 1985
6	E-mail	rahmayani79@guru.sma.belajar.id
7	Nomor telepon/HP	0852 64801962
8	Tempat Tugas	SMA Negeri 9 Pekanbaru
9	Alamat Kantor	Jl.Semeru No.12 Pekanbaru (Riau)
10	Nomor Telepon/Faks	(0761) 7071666
11	Mata Pelajaran yang diampu	1. Matematika 2. Olahraga Bridge (Ekstrakurikuler)

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung
Bidang Ilmu	Pendidikan Matematika	Matematika
Tahun Masuk-Lulus	2004-2008	2015-2017
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Penerapan pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) dengan pemberian tugas Mind Map (Peta Pikiran) untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas X SMA	Media Interaktif <i>Macromedia Flash</i> untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dan komunikasi matematis serta motivasi Belajar Matematika siswa SMA
Nama Pembimbing	1. Risnawati, M.Pd 2. Granita, M.Pd	1. Prof. Dr. H. Nanang Priatna, M.Pd 2. Suhendra, M.Ed, Ph.D

C. Pengalaman Kerja

No.	Tahun	Tempat Tugas
1.	2019 - 2011	Guru Matematika dan TIK di SMA N 4 Bengkalis
2.	2011 - 2015	Guru Matematika di SMA N 2 Rangsang (Kepulauan Meranti)
3.	2015 - 2019	Guru Matematika di SMA N 3 Tebing Tinggi)
4.	2019 - Sekarang	Guru Matematika di SMA N 9 Pekanbaru
5.	2021 - Sekarang	Pengajar Praktik Angkatan 4 Kota Pekanbaru
6.	2022 - Sekarang	Ketua Penggerak Komunitas guru Belajar CEMARA terdaftar di Platform Merdeka Mengajar (PMM)

D. Riwayat Organisasi

No.	Tahun	Nama Organisasi
1.	2019 - 2024	Pengurus Bridge Seluruh Indonesia (GABSI) Riau jabatan Pembinaan

E. Prestasi

No.	Tahun	Prestasi
1.	2021	Pemenang Kompetisi Guru Inovatif ruang Kelas 2021
2.	2021	Juara II Video Pembelajaran Tingkat Guru dan Mahasiswa Se-Indonesia
3.	2022	Sahabat Rumah Belajar (SRB) Provinsi Riau tahun 2022

Pekanbaru, 15 November 2022



Rahmayani, S.Pd, M.Pd
NIP. 19850927 201102 2 001